



---

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS VI UPTD 8 TAMPAAN**

Anjas Saipullah<sup>1</sup>, Musfirah<sup>2</sup>, Sumiati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar Email:

[Anjassaipullah@gmail.com](mailto:Anjassaipullah@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar

Email: [musfirah@gmail.com](mailto:musfirah@gmail.com)

<sup>3</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UPT SPF SDN 8 Tampuan

Email : [sumiati@gmail.com](mailto:sumiati@gmail.com)

---

**Artikel info**

*Received; 7-11-2023*

*Revised;10-011-2023*

*Accepted;25-11-2023*

*Published,16-11-2023*

---

**Abstrak**

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia siswa di kelas VI UPTD SDN 8 Tampuan yang disebabkan karena pada proses pembelajaran masih berpusat pada guru yang masih mengikuti kebiasaan dengan urutan yang dimulai guru dengan langsung memaparkan materi, selanjutnya mengevaluasi siswa melalui latihan. Tujuan yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran Tanya jawab, diskusi, dan presentasi pada siswa kelas VI UPTD SDN 8 Tampuan. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas yang difokuskan tindakan sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning pada siswa kelas VI UPTD SDN 8 Tampuan. Hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan penulis dalam dua siklus menghasilkan terjadinya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari siklus I siswa yang tuntas hanya 3 atau 50 % ketuntasan siswa dalam pembelajaran menjadi 100 % atau 6 siswa yang tuntas pada siklus ke-II dan peningkatan nilai rata-rata dari 69.66 pada siklus I menjadi 78.66 pada siklus II. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

---

**Key words:** *Prestasi*

*belajar,*

*penjasorkes, bola basket,*

*koooperatif, TPS*

artikel pinisi:journal of teacher proffesonal dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



## **PENDAHULUAN**

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar mengajar saja, akan tetapi lebih dari itu guru biasa dikatakan sebagai pembentuk pondasi wawasan siswa. Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga materi pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa penting untuk mempelajari materi pelajaran tersebut.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor diantaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru langsung dapat pengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. (Surawan, 2020: 166) Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Dalam mencapai Tujuan Pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada di kelas VI UPTD SDN 8 Tampuan masih banyak mengalami kesulitan. Hal ini terlihat dari masih rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dibawah KKM dibandingkan dengan nilai beberapa mata pelajaran lainnya, bertitik tolak dari hal tersebut di atas perlu pemikiran-pemikiran dan tindakan- tindakan yang harus dilakukan agar siswa dalam mempelajari konsep-konsep pelajaran tidak mengalami kesulitan, sehingga tujuan pembelajaran khusus yang dibuat oleh guru mata dapat tercapai dengan baik dan hasilnya dapat memuaskan semua pihak. Oleh sebab itu penggunaan metode pembelajaran dirasa sangat penting untuk membantu siswa dalam memahami konsep-konsep pelajaran.

Metode adalah cara yang digunakan untuk menerapkan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Bahwa metode merupakan cara yang digunakan guru untuk mengimplementasikan rencana untuk mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran jenisnya beragam yang masing-masing memiliki kelebihan dan kelemahan, maka pemilihan metode yang sesuai dengan topik atau pokok bahasan yang akan diajarkan harus betul-betul dipikirkan oleh guru yang akan menyampaikan materi pelajaran.

Hubungan metode mengajar dengan prinsip-prinsip belajar atau asas-asas belajar sangat erat. Kerelevansian metode mengajar dengan prinsip-prinsip belajar akan dapat membangkitkan gairah belajar anak didik dalam mencapai tujuan pembelajaran khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia. Maka seorang guru perlu melakukan berbagai cara agar proses pembelajaran bisa maksimal. Dan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru agar anak bisa maksimal menerima pembelajaran salah satunya yaitu dengan penggunaan metode pembelajaran yang tepat.

Hal ini dikarenakan metode pembelajaran ialah pola yang dipergunakan sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran di kelas yang biasanya menggambarkan langkah-langkah atau prosedur yang ditempuh guru untuk menciptakan aktivitas pembelajaran yang efektif, efisien, dan menarik. Diantara metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran salah satunya adalah metode pembelajaran problem based learning (PBL). Problem based learning atau pembelajaran berbasis masalah merupakan suatu pendekatan pembelajaran, yang mana siswa mengerjakan permasalahan yang otentik dengan maksud untuk menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan inkuiri dan ketrampilan berpikir tingkat lebih tinggi.

Adapun alasan pemilihan model pembelajaran problem based learning sebagai langkah pemecahan masalah terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia yang masih rendah di kelas VI UPTD SDN 8 Tampaan. Problem based learning merupakan salah satu pendekatan pembelajaran scientific. Sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku sekarang ini yaitu kurikulum 2013. Implementasi Kurikulum 2013 dalam pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dalam peneliti memilih judul *“Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VI UPTD SDN 8 Tampaan”*.

### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau dalam bahasa Inggris disebut *Classroom Active Research*. PTK sangat cocok untuk penelitian ini, karena penelitian diadakan dalam kelas dan lebih fokus pada masalah-masalah yang terjadi di dalam kelas atau pada proses belajar mengajar. Penelitian tindakan kelas adalah kajian sistematis dari upaya perbaikan pelaksanaan praktek pendidikan oleh sekelompok guru dengan melakukan tindakan-tindakan dalam pembelajaran, berdasarkan refleksi mereka mengenai hasil dari tindakan-tindakan tersebut. Dari definisi tersebut di atas, dalam konteks kependidikan, PTK mengandung pengertian bahwa PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi pendidikan untuk memperbaiki pembelajaran dikelas. Upaya ini dilakukan dengan cara melakukan tindakan untuk mencari jawaban atas permasalahan yang diangkat dari kegiatan tugas guru sehari-hari di kelasnya. Permasalahan itu merupakan permasalahan faktual yang benar-benar dihadapi di lapangan, bukan permasalahan yang dicari-cari atau direayasa dengan harapan hasil ini dapat dijadikan sebagai perumusan langkah pembelajaran berikutnya. Dalam PTK memiliki beberapa ruang lingkup yang mencakup komponen-komponen seperti berikut: 1. Siswa

2. Guru
3. Materi pelajaran
4. Peralatan pelajaran dan atau sarana prasarana pendidikan
5. Hasil pembelajaran
6. Pengelolaan (manajemen) dan lingkungan

Tujuan utama PTK adalah untuk perbaikan dan peningkatan kualitas proses pembelajaran dikelas. Sedangkan tujuan lainnya adalah:

1. Memerhatikan dan mengkaitkan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil pembelajaran
2. Menumbuhkembangkan budaya meneliti bagi tenaga kependidikan agar lebih proaktif mencari solusi akan permasalahan pembelajaran
3. Menumbuhkan dan meningkatkan produktivitas meneliti para tenaga pendidik dan kependidikan, khususnya mencari solusi masalah-masalah pembelajaran
4. Meningkatkan kolaborasi antar tenaga pendidik dan kependidikan dalam memecahkan masalah pembelajaran

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

Penelitian ini adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apa pengaruh dari penerapan model pembelajaran *problem based learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VI UPTD SDN 8 Tampuan dalam menghadapi kesulitan belajar memahami dan menerapkan pembelajaran. Penelitian menggunakan 2 siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2 yang mana pada siklus 1 ada 50% siswa yang tidak mencapai KKM pada table berikut ini : Tabel.

4.2. Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus I

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Ahmad Atwan	75	√	
2	Muhammad azam al purqan	65		√
3	Nurul Asyifah	73	√	
4	Khusnul Khatimah	80	√	
5	Tiara Andini	60		√
6	Ummul Masyitah	65		√
Jumlah		418	3	3
Jumlah Skor 418 Jumlah Skor Maksimal Ideal 600 Rata-Rata Skor Tercapai 69,66				

Tabel. 4.3. Rekapitulasi Hasil Tes Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
----	--------	----------------

## Global Journal Pendidikan Dasar

1	Nilai rata-rata tes formatif	69,66
2	Jumlah siswa yang belajar	6
3	Persentase ketuntasan belajar	50

Setelah diketahui pada siklus 1 masih ada siswa yang tidak tuntas mencapai KKM maka dilanjutkan dengan siklus kedua dengan tetap menerapkan model pembelajaran problem based learning, yang mana pada siklus ke-2 seluruh siswa sebanyak 6 siswa tuntas mencapai KKM seperti tabel dibawah ini :

Tabel. 4.4. Hasil Tes Formatif Siswa Pada Siklus II

No	Nama siswa	Nilai	Keterangan	
			T	TT
1	Ahmad Atwan	81	√	
2	Muhammad azam al purqan	78	√	
3	Nurul Asyifah	73	√	
4	Khusnul Khatimah	86	√	
5	Tiara Andini	80	√	
6	Ummul Masyitah	74	√	
Jumlah		418	6	
Jumlah Skor 472 Jumlah Skor Maksimal Ideal 600 Rata-Rata Skor Tercapai 78,66				

Setelah peneliti melihat dan membandingkan hasil dari, Post Test 1 dan Post Test 2 Maka dari itu, siswa harus benar-benar menguasai materi yang diberikan oleh guru. Demi meningkatkan prestasi dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia maka guru memberikan metode pembelajaran dengan model pembelajaran problem based learning. Karena dengan

## Global Journal Pendidikan Dasar

memberikan model pembelajaran problem based learning secara terus menerus, maka dengan sendirinya siswa akan senang belajar dan akan menguasai pembelajaran. Karena otak dari siswa itu telah diasah dengan baik melalui latihan dari soal-soal yang ditugaskan oleh guru. Selain itu, guru juga menerapkan metode tanya jawab antara siswa kepada siswa lain dan antara guru dengan siswa. Dengan kebiasaan tersebut maka siswa dengan sendirinya akan mudah berkonsentrasi terhadap pelajaran yang sedang berlangsung.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kata yang pantas penulis berikan, kepada kedua orang tua tersayang Ibu dan Alm. Bapak serta saudaraku yang tiada hentinya mengantarkan penulis sampai saat ini dengan segala doa dan harapannya, serta pacar saya yang bernama Iin henriani darwis memberikan dorongan selama menjalani kuliah ppg selama 1 tahun. Selain itu, ucapan terimakasih kepada DPL dan juga guru pamong, wali kelas VI yang telah mendampingi dan memberikan semangat dan motivasi terlebih masukan dalam segala proses penyelesaian penelitian ini begitupun kepada peserta didik kelas VI UPT SPF SDN 8 Tampuan atas antusias dan partisipasinya dalam penelitian ini.

### **PENUTUP**

#### **Simpulan**

Simpulan tidak sekadar mengulangi data, tetapi berupa substansi pemaknaan. Ia dapat berupa Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran problem based learning pada materi tertentu mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI UPTD SDN 8 Tampaan. Peningkatan tersebut terlihat dari nilai rata-rata post test dalam siklus I yaitu 69.66 dengan nilai ketuntasan mencapai 50%. Sedangkan nilai rata-rata post test siklus II yaitu 78.66 dengan nilai ketuntasan mencapai 100%. Dengan demikian penerapan model pembelajaran problem based learning dianggap berhasil didalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan yaitu 73%. Sehingga penelitian ini tidak perlu lagi melanjutkan ke siklus berikutnya. Selain itu beberapa hal yang bisa disimpulkan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebagai berikut yaitu :

1. Penggunaan model pembelajaran problem based learning mampu meningkatkan aktifitas belajar siswa.
2. Penggunaan model pembelajaran problem based learning mampu meningkatkan persentase jumlah siswa yang tuntas belajar.
3. Dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning, guru mampu meningkatkan kekompakan atau kerjasama siswa.
4. Dengan menerapkan model pembelajaran problem based learning, siswa mampu berpikir kritis.
5. Dengan Model pembelajaran problem based learning guru mampu memberikan pendidikan karakter kepada siswa.

#### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini disarankan kepada peserta didik dapat menggunakan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dengan melakukan kegiatan percobaan yang disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan

### DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: CV. Yrama Widya, 2010). Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.16 Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar*. Jakarta : Kencana, Prenada Media Group.
- Sanjaya, Wina. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Edisi I. (Cetakan ke 8). Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Tan, O.S. (2003). *Problem-Based Learning Innovation*. Singapore: Thomson Learning.
- Sulistiyorini. 2009. *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras
- Sugiono. 2009. Observasi dan wawancara. Jakarta: Erlangga. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 249.
- Surawan. (2020). *Dinamika Dalam Belajar : Sebuah Kajian Psikologi Penelitian*. Yogyakarta : K-Media.
- Syaiful Bahri Jamarah. 2010. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: RinekaCipta